

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, maka dalam bab ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian mengenai peranan organisasi remaja masjid dalam pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. di dusun I desa amplas kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang. Sebelum membahas tentang peranan organisasi remaja masjid dalam pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. di dusun I desa amplas kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang, tentu penulis ingin mengetahui tentang sejarah singkat berdirinya organisasi Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman beserta tujuannya.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 29 November 2021 dengan Bapak Tuwono, A.Md selaku ketua Badan Kenazhiran Masjid Jami' Ar-Rahman yang menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya organisasi Remaja Masjid tersebut adalah sebagai berikut:

Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman merupakan sebuah organisasi yang memiliki sejarah panjang. Organisasi ini awal mulanya berdiri pada tahun 1990 dengan nama FIRMA (Forum Internal Remaja Masjid) yang dipelopori oleh bapak herman selaku ketua remaja masjid saat itu. Organisasi FIRMA ini memiliki anggota sekitar 10 orang dan melakukan segala kegiatannya bertitik fokus di masjid. Di sisi lain ada juga sebuah organisasi yang berkembang di daerah tersebut yang bernama HMINH (Himpunan Muda-Mudi Islam Nurul Hasanah).

Organisasi HMINH ini memiliki anggota lebih banyak dibandingkan dengan FIRMA yaitu sekitar 20-30 an orang. HMINH sendiri melakukan segala kegiatannya hanya di lingkungan masyarakat. Sehingga organisasi

ini lebih dikenal di masyarakat dibandingkan dengan FIRMA. Seiring berjalannya waktu nama FIRMA berkembang menjadi FIRMA & HMINH (Forum Internal Remaja Masjid dan Himpunan Muda-Mudi Islam Nurul Hasanah). Hal itu sejalan dengan bergabungnya sebuah organisasi kemasyarakatan yang bernama HMINH dengan berlandaskan saling berkolaborasi dan bekerja sama dalam berbagai hal apapun.

Sekitar pada tahun 2006, FIRMA & HMINH berkembang sangat pesat dengan di komandoi oleh abangda Eko Prastiono selaku ketua organisasi tersebut. FIRMA & HMINH saat itu memiliki anggota sekitar 100-120 orang. Hal itu berlatar belakang karena kerja keras yang dilakukan oleh abangda Eko Prastiono dalam menarik kawan-kawan agar mau bergabung ke dalam organisasi tersebut. Untuk menarik minat kawan-kawan yang belum bergabung, berbagai kegiatan telah dilakukan seperti melakukan *camping*, wisata religi, jalan-jalan, dan lain sebagainya. Sehingga pada masa itu termasuk masa emasnya FIRMA & HMINH.

Pada tahun 2015, FIRMA & HMINH mengalami penurunan dengan sebab berkurangnya anggota. Hal itu terjadi karena banyak daripada anggota yang sudah beranjak dewasa serta mereka disibukkan dengan pekerjaannya. Pada tahun 2016, FIRMA & HMINH mengalami pemekaran. Sehingga terbentuklah organisasi remaja yang bernama PRAJA MUDA (Perkumpulan Remaja Muslim Desa Amplas) yang berdomisili di daerah bagian timur. Kemudian ada MITRA (Muda-Mudi Tengah RW 02) yang berdomisili di daerah bagian tengah. Kemudian ada FORMAT (Forum Remaja Bagian Barat) yang berdomisili di daerah bagian barat.

Setelah 2 tahun FIRMA & HMINH tidak berjalan, pada tahun 2018 sekitar bulan Oktober Bapak Tuwono selaku ketua BKM Jami' Ar-Rahman kembali meresmikan kembali organisasi remaja masjid yang sampai sekarang dikenal dengan nama RMJA (Remaja Masjid Jami' Ar-

Rahman) yang sebagai ketua pada saat itu adalah Ferry Dwi Afriandi dengan sekretaris Rizky Maulana dan Bendahara Muhammad Rizky Rangkuti. Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan sampai saat ini dapat menjadikan organisasi RMJA tetap aktif dan eksis di masyarakat.

2. Letak dan Keadaan Geografis

Masjid Jami' Ar-Rahman berlokasi di Jl. Tambak Rejo Dusun I Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Masjid Jami' Ar-Rahman berada pinggir jalan dan ditengah-tengah pemukiman masyarakat. Sangat mudah bagi transportasi untuk menjangkau Masjid Jami' Ar-Rahman Ini.

Masjid Jami' Ar-Rahman menghadap ke arah utara dengan bagian timur masjid berbatasan dengan rumah penduduk, kemudia bagian selatan masjid berbatasan dengan rumah penduduk, kemudia bagian barat masjid berbatasan dengan ladang penduduk.

Selain itu kondisi dalam masjid juga mendukung untuk kegiatan-kegiatan seperti shalat, belajar dan sebagainya. Karena dalam masjid sudah mempunyai AC dan kipas serta pencahayaannya sangat terang.

3. Visi dan Misi Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Fahri Nawawi selaku ketua Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman pada tanggal 24 November 2021 pukul 20.30 adalah sebagai berikut.

a. Visi

Visi dari Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman adalah terwujudnya sebuah organisasi yang diberkahi Allah Swt. Menempah remaja yang berilmu dan mengamalkan ilmu serta berakhlakul karimah sesuai dengan Nabi Muhammad saw.

b. Misi

- 1) Menjaga keistiqomahan dalam melaksanakan sholat 5 waktu di Masjid.
- 2) Menerapkan perilaku yang berakhlak mulia kepada orang tua dan orang lain.
- 3) Membuat pengajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dan *Bidayatul Hidayah* setiap malam jum'at dan malam rabu.
- 4) Membuat pembacaan qasidah burdah Imam Bushiri dan maulid *Adhiyaul Lami'* setiap malam jum'at.
- 5) Melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para remaja.
- 6) Mengadakan kegiatan gotong royong bersama masyarakat baik dilingkungan masjid maupun dilingkungan masyarakat.
- 7) Mengadakan berbagai kegiatan olahraga.

4. Struktur Organisasi Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman

Adapaun struktur organisasi Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman adalah sebagai berikut.

Pelindung : Edi Purwanto (Kepala Desa Amplas)

Penasehat : Usman (Kepala Dusun I)

Pembina : Tuwono, A.Md (Ketua BKM)

Suherman Akmal (Sekretaris BKM)

Herman (Bendahara BKM)

Ketua : Fahri Nawawi

Wakil Ketua 1 : Ferry Dwi Afriandi

Wakil Ketua 2 : Nabil Musthofa

Sekretaris : Muhyiddin Al-Hanif

Wakil Sekretaris : Alif Saum RizalitaHer

Bendahara : Nia Safitri Pardede

Wakil Bendahara : Nayla Afifah
Bidang Agama : Hafizul Ilmi
Bidang Sosial : Reza Kurniawan
Bidang Humas : Muhammad Rizky Rangkuti
Bidang Media Sosial : Yudi Kurniawan
Bidang Olahraga : Yoan Dika

5. Kegiatan Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman

Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman menjadi salah satu organisasi remaja yang cukup aktif di Dusun I Desa Amplas dengan berbagai kegiatan yang dilakukan guna untuk memakmurkan masjid dan mencapai visi dan melaksanakan misi dari organisasi remaja masjid. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan terbagi atas beberapa kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Harian

- 1) Melaksanakan Sholat 5 waktu di Masjid.
- 2) Mengirim poster berisi teks sholawat ataupun hadis melalui grup *Whatsapp*.
- 3) Membaca shalawat Nabi 10 kali sebelum tidur.

b. Kegiatan Mingguan

- 1) Membaca salawat burdah dan maulid setiap malam jum'at bertempat di Masjid Jami' Ar-Rahman.
- 2) Mengaji rutin kitab *Ta'lim Muta'allim* setelah pembacaan salawat burdah dan maulid.
- 3) Mengaji rutin kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghazali setiap malam rabu.
- 4) Mengadakan latihan shalawat hadrah setiap malam selasa.

c. Kegiatan Bulanan

- 1) Mengadakan gotong royong membersihkan lingkungan masjid/lingkungan masyarakat setiap akhir bulan.
- 2) Mengadakan olahraga futsal setiap malam sabtu.
- 3) Mengadakan bincang-bincang dengan pengurus organisasi-organisasi di desa tersebut seperti organisasi karang taruna, dpdes BKPRMI.
- 4) Rapat bulanan dengan pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman.

d. Kegiatan Tahunan

- 1) Mengadakan perayaan Hari Besar Islam (PHBI) yaitu Peringatan 1 Muharram, Peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. dan Peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad saw.
- 2) Mengadakan Festival Anak Sholeh yang dilaksanakan setiap bulan Februari.
- 3) Mengadakan Rihlah atau wisata religi ke berbagai tempat setiap setelah lebaran idul fitri.
- 4) Mengadakan acara Tabligh Akbar yang dilakukan setiap dua kali dalam setahun..
- 5) Mengadakan dzikir akbar oleh para remaja setiap akhir tahun hijriyah.
- 6) Mengadakan ziarah makam ulama setiap mau masuk bulan Ramadhan.

B. Temuan Khusus

Temuan Khusus pada penelitian ini terkait dengan Peranan Organisasi Remaja Masjid Dalam Pembentukan Rasa Cinta Remaja Kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun proses temuan ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Proses Pembentukan Rasa Cinta Remaja kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Sejarah singkat mengenai Remaja Masjid di Dusun I Desa Amplas ini sebelumnya sudah dipaparkan dengan cukup jelas sehingga membuat penulis ingin menggali informasi lebih banyak lagi mengenai Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Pada saat penulis melakukan observasi pada hari Kamis 7 Oktober 2021, penulis menemukan hal menarik. Hal tersebut ialah sikap yang tercermin pada beberapa remaja yang menjadi anggota dari Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman. Beberapa remaja yang berinteraksi langsung dengan penulis mencerminkan sikap rendah hati, dan lembut dalam berbicara. Setelah melakukan observasi, penulis melakukan komunikasi dengan pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman, yang memberikan informasi lebih bahwa dalam Organisasi Remaja Masjid tersebut memang selalu berusaha untuk menciptakan dan mengembangkan para remaja untuk berperilaku baik serta memiliki rasa cinta akan Nabi Muhammad saw. sehingga dalam kehidupan sehari-harinya selalu menampilkan akhlak dari Nabi Muhammad saw.

Dalam penyajian data ini, penulis akan memaparkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai beberapa kegiatan yang mendukung dalam proses pembentukan rasa remaja cinta kepada Nabi Muhammad saw. di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

A. Peranan dan Tujuan Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman

Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman selaku organisasi remaja yang berada di Dusun I Desa Amplas dinilai cukup penting keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Selain sebagai wadah berkumpulnya remaja, organisasi remaja masjid tersebut dimanfaatkan juga sebagai sarana pendidikan bagi remaja terkhusus pendidikan keagamaan, sebagaimana telah disampaikan oleh Fahri Nawawi selaku ketua remaja masjid kepada penulis ketika wawancara pada hari rabu, 24 November 2021.

Selain keberadaannya, tentu berbagai kegiatan yang dilakukan mengacu pada rana pendidikan dan perbaikan akhlak remaja sebagaimana yang menjadi tujuan dari Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman yaitu menjadikan remaja yang berilmu dan berakhlak sesuai dengan akhlak Nabi Muhammad saw.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman untuk membentuk kepribadian para remaja yang berilmu dan berakhlak baik serta menjadikan sosok Nabi Muhammad sebagai makhluk yang dicintainya sehingga membuat kesehariannya mengikuti Nabi Muhammad saw. yaitu:

- 1) Memanjatkan do'a bersama sebelum mengaji kitab.
- 2) Melantunkan Asmaul Husna dengan nada-nada.
- 3) Mengadakan pengajian kitab setiap malam rabu dan malam jum'at.
- 4) Mengadakan pembacaan Maulid *Adhiyaul Lami'* setiap malam rabu.
- 5) Mengadakan pembacaan Qasidah Burdah Imam Bushiri setiap malam jum'at.

Sesuai hasil wawancara dengan ketua remaja masjid yaitu fahri nawawi yang mengatakan bahwa kegiatan tersebut dilakukan

dengan tujuan agar membuat para remaja tidak disibukkan dengan urusan yang lain dan berharap agar para remaja istiqomah mengikutinya sehingga sedikit demi sedikit bisa memperbaiki akhlak para remaja dan membuatnya mengenal Nabi Muhammad saw. serta mampu mencintai Nabi Muhammad saw.

B. Upaya Remaja Masjid Dalam Membentuk Rasa Cinta Remaja Kepada Rasulullah Saw. di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Dalam membentuk rasa cinta remaja akan sosok Baginda Nabi Muhammad saw. yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman selaku organisasi remaja yang berada di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang tentunya dilandasi oleh faham *ahlussunnah wal jama'ah* dan dilandasi oleh kebiasaan yang ada di lingkungan masjid Jami' Ar-Rahman.

Tahap awal untuk menumbuhkan serta membentuk rasa cinta kepada Nabi Muhammad saw. adalah dengan memperkenalkan sosok Nabi Muhammad saw. kepada remaja. Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman memiliki sistem tersendiri untuk dapat menumbuhkan serta membentuk rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. seperti mengadakan kegiatan kajian tentang Nabi Muhammad, membaca salawat-salawat atas Nabi Muhammad, dan sebagainya. Sehingga dengan cara-cara tersebut mampu membentuk rasa cinta remaja kepada Nabi Muhammad saw.

1) Kegiatan-Kegiatan Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman

Sebuah organisasi tentu memiliki berbagai kegiatan-kegiatan guna tercapainya visi dan misi dari organisasi tersebut. Dalam rangka untuk mencapai visi dan misi untuk

menjadikan remaja yang berilmu dan berakhlak sesuai dengan akhlak Nabi Muhammad saw. Remaja masjid Jami' Ar-Rahman memiliki sejumlah program kegiatan baik yang bersifat agama maupun bersifat sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fahri Nawawi pada hari rabu, 24 November 2021 yang mengatakan bahwa diantara kegiatan yang bersifat agama adalah berkaitan dengan pengajian kitab yang dilakukan 2 kali dalam seminggu. Pertama, pengajian kitab *Sirah Nabawi* yang dikarang oleh Al-Hafizh Ibnu Katsir. Pengajian kitab ini diajarkan oleh Ustadz Ardiansyah Putra, Lc. Setiap malam rabu pukul 21.00 wib berlokasi di Masjid Jami' Ar-Rahman. Kedua, pengajian kitab *Ta'lim Muta'allim* yang dikarang oleh Imam Burhanuddin Az-Zarmuji pengajian kitab ini diajarkan oleh Ustadz Ardiansyah Putra, Lc. setiap malam jum'at pukul 21.30 wib berlokasi di Masjid Jami' Ar-Rahman.

Selain kegiatan diatas, terdapat juga kegiatan yang dilakukan sebelum mulai pengajian seperti do'a bersama, melantunkan asmaul husna. Kegiatan tersebut di dibimbing langsung oleh seorang ustadz dan diikuti oleh para remaja sebelum melakukan pengajian sebagaimana biasanya.

Pemanjatan do'a bersama selalu dilakukan sebagai tanda untuk memulai kegiatan yang dilaksanakan. Ketika pemanjatan do'a berlangsung dengan suasana bersama dan dilakukan didalam masjid tepatnya pada barisan saf laki-laki. Berdasarkan penyampaian dari Fahri Nawawi selaku ketua Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman bahwa do'a bersama ini dilakukan oleh seluruh kalangan remaja baik

yang masih tergolong anak-anak juga ikut. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan sikap saling menghargai antara satu dengan yang lain. Tanpa memandang usia. Sehingga efek yang dihasilkan positif dan hubungan antara remaja terjalin dengan baik dan harmonis.

Kemudian melantunkan Asmaul Husnah yang dilakukan ketika mengiringi do'a yang telah dipanjatkan serta diharapkan mampu membiasakan para remaja mengucapkannya dan memberikan pemahaman kepada mereka akan asmaul husna. Asmaul Husna yang dibaca bukan hanya sekedar dibaca akan tetapi dengan menggunakan nada-nada yang dapat menggugah semangat para remaja sekaligus memudahkan mereka dalam menghafalnya.

Kemudian ada kegiatan pembacaan-pembacaan shalawat yang dilakukan di setiap malam rabu dan malam jum'at yaitu pada malam jum'at melakukan pembacaan shalawat Burdah Imam Bushiri yang dikarang oleh Al-Imam Syarafuddin Al-Bushiri dan pada malam rabu melakukan pembacaan Maulid *Adhiyaul Lami'* yang dikarang oleh Al-Habib Umar Bin Hafidz.

Fahri Nawawi menambahkan bahwa kegiatan ini dilakukan karena hal tersebut juga banyak dilakukan para ulama *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Karena salah satu manfaat dari membaca shalawat adalah untuk mendapatkan syafaat Nabi Muhammad saw. di hari akhir nanti. Selain itu, shalawat ini juga ditambahkan dengan musik hadrah dengan harapan mampu menambah kecintaan akan Nabi

Muhammad saw. melalui syair-syair shalawat yang dilantunkan. Shalawat dengan hadroh ini juga dijadikan sebagai media untuk memperkenalkan Nabi Muhammad saw. kepada para remaja agar mereka tidak terpengaruh oleh musik-musik modern yang bisa melalaikan.

Selain kegiatan yang bersifat islami, Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman juga mengadakan kegiatan sosial seperti gotong royong yang dilakukan pada hari minggu setiap akhir bulan.. Fahri Nawawi juga menambahkan bahwa kegiatan gotong royong ini diadakan untuk membersihkan lingkungan masjid dengan tujuan agar orang-orang yang datang ke masjid merasa nyaman dengan kondisi masjid yang bersih mulai dari luar masjid, dalam masjid, kamar mandi serta tempat wudhu. Kemudian membersihkan lingkungan masyarakat agar keadaan lingkungan sekitar masyarakat menjadi bersih membuat orang nyaman.

Adapun kegiatan tambahan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman yaitu latihan Shalawat hadroh yang dilakukan setiap malam selasa setelah shalat isya. Shalawat hadrah ini beranggotakan remaja di organisasi tersebut.

2) Metode Pembentukan Rasa Cinta Remaja Kepada Rasulullah Saw.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fahri Nawawi pada hari jum'at, 26 November 2021 yang mengatakan bahwa untuk membentuk rasa cinta remaja kepada Nabi Muhammad saw. perlu dilakukan beberapa cara yaitu:

pertama metode kisah, yaitu sebuah cara yang dilakukan dengan menceritakan kisah-kisah Nabi Muhammad saw. kepada para remaja. Kisah-kisah yang berkaitan dengan hal-hal yang baik dan hal yang dapat diteladani dari diri Nabi Muhammad saw. sehingga para remaja dapat memahaminya dan menerapkan akhlak dari Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua metode praktik, yaitu sebuah cara cukup efektif dalam membentuk rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. hal ini merupakan bentuk implementasi dari apa yang telah diajarkan tentang mengikuti Rasulullah saw. contohnya seperti yang dilakukan Nabi Muhammad saw. yaitu memasuki masjid dengan menggunakan kaki kanan dan berdoa, makan dan minum dengan menggunakan tangan kanan dan dalam keadaan duduk, dan sebagainya. Maka kerap sekali ustadz maupun pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman mengingatkan kepada para remaja untuk melakukan kebiasaan tersebut dan terus mengulanginya sampai mereka melakukannya sengaja maupun tidak sengaja. Selain itu membiasakan para remaja bershalawat untuk Nabi Muhammad saw. baik itu ketika mendengar nama Nabi Muhammad saw. disebut maupun tidak. Hal ini agar para remaja terbiasa untuk terus bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. dan membuat para remaja suka dengan shalawat-shalawat.

Ketiga metode motivasi, yaitu sebuah cara untuk menggugah semangat para remaja dalam mencintai nabi Muhammad saw. metode ini sering digabungkan dengan metode kisah dengan menceritakan perjuangan-perjuangan

Nabi Muhammad saw. beserta para sahabat. Kemudian memotivasi dengan kisah para sahabat yang sukses dunia akhirat dengan sebab mencintai Nabi Muhammad saw. dal tersebut dilakukan dengan tujuan agar para remaja semakin semangat dalam meningkatkan rasa cintanya kepada Rasulullah saw.

Keempat metode teladan, yaitu sebuah contoh yang diterapkan oleh pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman dalam memberikan teladan kepada para remaja di Dusun I Desa Amplas. Sebagai contoh dari metode ini adalah ketika para pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman bersikap dengan yang contohkan oleh Rasulullah saw. seperti berlaku jujur kepada siapa saja dimana sesuai dengan sifat Nabi yaitu *shidiq*, menyampaikan segala kebaikan kepada siapa pun sesuai dengan sifat Nabi *tabligh*, menjadi orang yang dapat dipercaya orang lain sesuai dengan sifat Nabi *amanah*, memiliki ilmu dan pintar sesuai dengan sifat Nabi *fathanah*. Empat sifat tersebut yang dicontohkan oleh pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman kepada para remaja berlandaskan kepada Rasulullah saw.

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Rasa Cinta Remaja Kepada Rasulullah saw.

Dalam proses pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. tidak lepas daripada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor pendukung dan faktor penghambat.

Proses pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. sampai sekarang masih terlaksana dengan

baik dan tentunya tidak lepas daripada faktor pendukung. Pertama, faktor pendukung yang berasal dari remaja itu sendiri yaitu ketertarikan pada kegiatan-kegiatan yang tidak membosankan. Dengan adanya kegiatan lain seperti shalawat hadrah yang membuat para remaja betah dan semangat. Kedua, faktor pendukung yang berasal dari luar yaitu peranan orang tua yang selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman. Selain itu para masyarakat juga mendukung Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman sebagai tempat pendidikan berbasis Islam bagi para remaja agar menjadi tahu akan ilmu agama dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan budi pekertinya Nabi Muhammad saw.

Tidak semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman sepenuhnya didukung, akan tetapi terdapat faktor penghambat yang menjadi masalah ketika melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk membentuk rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. Faktor penghambat tersebut berasal dari remaja itu sendiri yaitu terkadang remaja disibukkan dengan berbagai aktivitasnya seperti sekolah, kerja, dan sebagainya. Ketika sekolahnya sedang mengadakan ujian terkadang remaja tidak hadir ketika mengaji. Selain itu terkadang remaja beralasan untuk tidak hadir seperti sakit, pergi, dan sebagainya. Sehingga hal tersebut menjadi masalah dalam proses pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. yang dilakukan oleh pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman.

C. Hasil Yang Di Capai Oleh Remaja Masjid Dalam Membentuk Rasa Cinta Remaja Kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Selama kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman dalam upaya membentuk rasa cinta remaja kepada sosok Nabi Muhammad saw. didapati hasil yang terlihat dari para remaja. Hal tersebut terlihat oleh penulis langsung dan selebihnya penjelasan dari para pengurus organisasi serta sebageian anggota remaja masjid.

Hasil pertama yang penulis lihat adalah sebagian remaja ketika hendak shalat tidak lagi memakai celana *jeans* melainkan memakai sarung dan baju koko serta kopiah dan dilengkapi dengan sorban(rida). Sebagian juga ada yang memakai pakaian gamis/jubah. Muhyiddin Al-Hanif selaku sekretaris Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman juga mengatakan bahwa pakaian gamis disertai sorban(rida) tersebut mengikuti sunah Nabi Muhammad saw. Kemudian penulis juga melihat sebagian remaja bersiwak sebelum melakukan shalat berjama'ah. Hal tersebut diperjelas oleh Muhyiddin Al-Hanif bahwa Rasulullah saw. menganjurkan setiap umatnya ketika hendak shalat bersiwak terlebih dahulu.

Hasil kedua yang penulis lihat adalah etika/perilaku yang diterapkan sebagian remaja dalam kesehariannya. Berdasarkan dialog dengan salah satu anggota remaja masjid bernama Reza Kurniawan pada tanggal 28 November 2021 yang mengatakan bahwa ketika berbicara dengan orang lain tidak boleh dengan suara yang keras melainkan dengan suara lembut, saling membantu ketika ada orang yang kesulitan, dan sebisa mungkin dengan akhlak yang kita tunjukkan bisa membuat orang lain merasa nyaman ketika sedang bersama kita.

Hasil ketiga yang penulis lihat adalah para remaja gemar melantunkan shalawat. Berdasarkan hasil dialog dengan Nabil Musthofa selaku anggota remaja masjid pada tgl 28 Oktober 2021 yang mengatakan bahwa karena seringnya melakukan shalawat di masjid menjadikan terbiasa shalawat dimana saja, baik dirumah maupun ketika sedang dalam perjalanan. Lebih indah lagi ketika shalawat itu diiringin dengan musik hadrah. Oleh karena itu saya sangat senang bershalawat dan mendengarkan shalawat.

Hasil keempat yang penulis lihat adalah remaja sedikit memahami tentang kisah Nabi Muhammad saw. hal tersebut dibuktikan dengan dialog penulis dengan para remaja masjid tentang silsilah Nabi Muhammad saw. mulai dari kelahirannya, tentang ayahnya, ibunya, dan sebagainya.

Berdasarkan dialog dengan para pengurus dan anggota remaja masjid terkait hasil pembentukan rasa cinta kepada Nabi Muhammad saw. bahwa hasil tersebut belum terlihat pada seluruh remaja melainkan hanya sebagian saja. Karena ada sebagian anggota remaja masjid tersebut kurang aktif mengikuti program-program kegiatan dari Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman yang terletak di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian penulis akan membahas data-data yang ditemukan untuk mendeskripsikan lebih lanjut mengenai hasil penelitian. Pembahasan ini akan menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu terkait peranan Remaja Masjid jami' Ar-Rahman, Proses pembentukan rasa cinta remaja

kepada Nabi Rasulullah saw. serta hasil dari pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman memiliki peranan yang cukup luas. Hal tersebut tentu memunculkan pertanyaan tentang bagaimana peranan Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman? Maka jawaban dari hasil temuan khusus diatas adalah bahwasannya kehadiran organisasi Remaja Masjid dinilai sangat penting bagi masyarakat, selain sebagai tempat berkumpulnya para remaja, organisasi remaja masjid juga dijadikan sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada para remaja.

Sebagian besar masyarakat menilai hal tersebut sangat bernilai positif, sebab di masa sekarang ini masih banyak dijumpai anak-anak muda yang tidak mengetahui mengenai syariat agama Islam. Mulai dari hubungan kepada Allah Swt. masih banyak juga yang belum mengetahui tata cara berwudhu yang benar, tata cara shalat yang benar. padahal itu merupakan kewajiban umat muslim yang dilakukan setiap harinya. Kemudian hubungan kepada sesama manusia, masih banyak bahkan sangat banyak anak-anak muda yang memiliki akhlak yang kurang baik terhadap orang lain terlebih kepada orang tua. Masih banyak dijumpai seorang anak melawan terhadap orang tuanya bahkan ada yang berani membunuh orang tuanya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pendidikan terhadap remaja terkhusus pendidikan agama Islam.

Maka disinilah letak perannya Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman dalam memberikan pembelajaran tentang nilai-nilai Islam kepada para remaja. Agar ada pengetahuan para remaja mengenai syariat Islam dan ada perubahan perilaku remaja ke arah yang lebih baik.

Pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dilakukan agar para remaja menjadi insan yang jujur dan amanah serta memiliki rasa cinta kepada sosok yang termulia dan suri tauladan bagi seluruh manusia yaitu Rasulullah

saw. dalam hal tersebut tentunya memunculkan pertanyaan tentang bagaimana pembentukkan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw? Maka jawaban dari hasil temuan khusus diatas adalah bahwasannya langkah awal untuk menumbuhkan serta membentuk rasa cinta kepada Rasulullah saw. adalah dengan memperkenalkan akan sosok Rasulullah saw. kepada para remaja. Sebab rasa cinta kepada Rasulullah saw. itu akan muncul ketika sudah mengenal dan mengetahui akan sosok Rasulullah saw.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman menurut penulis sangat mendukung dalam pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. mulai dari pemanjatan do'a bersama yang tersistem dengan sedemikian mungkin dengan maksud tertentu, kemudian melantunkan Asmaul Husna dengan menggunakan nada, membiasakan bershalawat kepada Rasulullah saw. serta mengadakan kajian rutin setiap malam rabu dan malam jum'at. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tentunya dibawakan dengan metode masing-masing yang membuat para remaja mengerti .

Pemanjatan do'a bersama dilakukan sebelum dimulainya kajian rutin. Kegiatan ini dipimpin oleh seorang ustadz yang mengajar. Hal ini tentu memiliki maksud agar para remaja sebelum melakukan aktivitas berdo'a terlebih dahulu.

Melantunkan Asmaul Husna dilakukan setelah pemanjatan do'a bersama. Hal ini dilakukan agar para remaja mengetahui Asmaul Husna dan bisa menghafal Asmaul Husna. Disisi lain Asmaul Husna dapat digunakan sebagai dzikir.

Pembacaan shalawat, kegiatan ini banyak disukai para remaja sebab dari awal kegiatan ini sudah menarik perhatian para remaja yang melantunkan shalawat-shalawat yang diiringi dengan alat musik hadrah. Menurut penulis alat musik hadrah dipilih dengan alasan musik yang didengar lebih enak didengar dan cocok dengan lantunan shalawat-shalawat. Seiring dengan

lantunan shalawat, juga dilakukan pembacaan buku maulid yaitu *Adhiyaul Lami'* yang dikarang oleh Al-Habib Umar Bin Hafidz. Buku maulid tersebut memiliki 11 pasal dan setiap pasal dibaca dengan dipimpin satu orang. Setiap selesai pasal yang dibacakan dilanjut dengan lantunan shalawat yang diiringi dengan hadrah dan begitu seterusnya.

Pembacaan Shalawat ini dilakukan setiap malam jum'at sekitar pukul 20.30-21-30 di Masjid Jami Ar-Rahman. Pembacaan Shalawat ini rutin dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman dengan membaca shalawat-shalawat yang dibawakan oleh team hadrah Al-Musthofa yang beranggotakan dari Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman. Pembacaan shalawat ini diiringi dengan alat musik hadrah yang dimainkan oleh team hadrah tersebut.

Akan tetapi peneliti melihat bahwa kegiatan shalawat yang dilakukan setiap malam jum'at ini para remaja aktif dalam melantunkan shalawat-shalawat meskipun ada yang ngobrol terkadang, atau bermain hp. Namun terkadang juga banyak remaja yang tidak hadir pada kegiatan ini dengan berbagai alasan.

Kegiatan shalawat yang dilakukan setiap malam jum'at juga merupakan upaya Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman agar para remaja senang bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. diharapkan juga dengan adanya kegiatan shalawat ini dapat menumbuhkan serta membentuk rasa senang bershalawat dan membentuk rasa cinta kepada Rasulullah saw. yang berimbas kepada peneladanan atau peniruan terhadap sosok dan akhlak Nabi Muhammad saw.

Selain itu seorang ustadz juga menyampaikan perihal pentingnya shalawat dan manfaat bagi orang yang bershalawat atas Rasulullah saw. shalawat kepada Rasulullah saw. merupakan sebuah tanda cinta dan tanda terima kasih kepada Rasulullah saw. meskipun sejatinya Rasulullah saw sudah mendapatkan jaminan rahmat dari Allah Swt. dan menempati surga tertinggi. Terlebih shalawat itu merupakan perintah Allah Swt. yang ditujukan untuk

orang-orang beriman. Oleh sebab itu Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman memprioritaskan kegiatan shalawat ini dengan tujuan agar para remaja menyukai shalawat dan terlebih membiasakan bershalawat setiap harinya.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Fahri Nawawi bahwa shalawat yang terus menerus diucapkan, pasti bisa menumbuhkan dan membentuk rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. karena sesuatu yang dilakukan secara terus menerus pasti akan ada efeknya. Sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa remaja yang suka membaca shalawat selalu mengikuti kegiatan pembacaan shalawat.

Kajian seputar Rasulullah saw. yang dilakukan dengan berkumpul bersama kemudian disampaikan oleh seorang ustadz. Kajian ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk memperkenalkan kepada remaja tentang siapa itu Rasulullah saw.

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk menumbuhkan dan membentuk rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. diperlukan beberapa metode.

Pertama metode cerita,, merupakan metode yang cukup mudah dilakukan oleh siapa saja. Metode ini juga digemari oleh para remaja. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada para remaja untuk berimajinasi berdasarkan cerita yang disampaikan oleh seorang ustadz. Cerita yang disampaikan selalu berkaitan dengan nilai-nilai kebaikan yang bersumber kepada Rasulullah saw. Selain itu cerita yang disampaikan mengarah lebih kepada mencintai dan meneladani Rasulullah saw. Karena salah satu upaya untuk meningkatkan rasa cinta kepada Rasulullah saw. adalah dengan mengenalinya kemudian kemudian mengimaninya.

Kedua metode praktik, merupakan metode yang selalu ditekankan kepada para remaja untuk senantiasa melakukannya. Penerapannya sendiri dilakukan bukan hanya disaat tertentu saja melainkan dilakukan setiap harinya. Pembiasaan ini berlandaskan kepada Rasulullah saw. dengan arti

mengikuti perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh Rasulullah saw. seperti memasuki masjid dengan menggunakan kaki kanan dan berdo'a, makan dan minum dengan menggunakan tangan kanan dan dalam keadaan duduk, berbicara dengan suara yang lembut, dan sebagainya. Selain itu membiasakan para remaja bershalawat untuk Rasulullah saw. disetiap harinya.

Ketiga metode motivasi, merupakan metode yang senantiasa digunakan oleh ustadz dan pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman. Hal tersebut disebabkan karena para remaja juga masih membutuhkan dorongan/motivasi untuk melakukan sesuatu. Karena seiringnya perkembangan zaman, para remaja terkadang masih dapat terpengaruh hal-hal yang tidak baik. Maka oleh sebab itu pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada para remaja agar senantiasa tidak terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik serta selalu mengerjakan perbuatan-perbuatan baik meskipun perbuatan baik yang kecil.

Keempat metode teladan, merupakan metode yang sesuai dengan yang ada di Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman. Ustadz yang mengajar dan Pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman selalu mencontohkan perilaku-perilaku yang baik dalam kesehariannya dan selama kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman. hal ini dilakukan agar mereka lebih memahami tentang apa yang diajarkan. Selain memberi contoh, ustadz dan pengurus Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman juga memberikan penjelasan bahwa perilaku-perilaku yang selama ini diterapkan bersumber kepada Rasulullah saw.

Setelah menggunakan cara/metode dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman. Ternyata tidak semua terlaksana dan tidak semua dapat diterima oleh para remaja. Hal tersebut disebabkan karena para remaja terlalu fokus kepada kegiatannya sendiri sehingga menganggap sepele kepada kegiatan yang baik ini.

Beberapa faktor juga dapat mendukung dan juga dapat menghambat proses pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. yakni:

1) Faktor pendorong

Penulis mengamati bahwa terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi proses pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. Pertama, faktor pendorong yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri, yaitu adanya kemauan dan semangat yang timbul pada diri remaja karena kegiatan-kegiatan yang ada tidak membosankan, dan juga dalam organisasi tersebut memiliki anggota banyak sehingga membuat semangat para remaja untuk ikut kegiatan-kegiatan yang diadakan.

Kedua, faktor pendorong yang berasal dari luar remaja adalah dengan adanya dukungan dari orang tua agar remaja senantiasa mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman. Sebab kegiatan-kegiatan yang dilakukan pasti mengarahkan para remaja kepada ranah kebaikan dan positif.

2) Faktor penghambat

Selain adanya faktor pendukung, tentunya tidak terlepas dari faktor penghambat yang ditemui dalam proses pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. pertama, faktor penghambat yang berasal dari dalam diri remaja sendiri yakni belum mampu membagi waktu antara sekolah, kerja dan mengaji. Ada masanya remaja tidak hadir dikarenakan kesibukan sekolah, kesibukan kerja, dan lain sebagainya.

Setelah Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman melakukan proses pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. tentunya mereka akan menemukan hasil dari proses pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. maka berdasarkan temuan khusus tersebut didapati hasil cukup memuaskan. Karena dengan menumbuhkan dan membentuk rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. membuat perubahan terhadap para remaja meskipun belum totalitas tapi setidaknya membuat para remaja menjadi lebih baik dari sebelumnya.

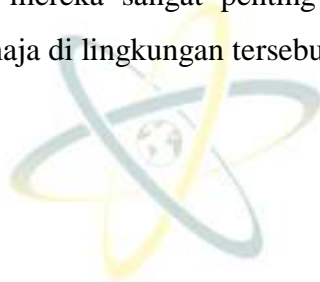
Penulis melihat beberapa perubahan yang terjadi para remaja pasca penanaman dan pembentukan rasa cinta kepada Rasulullah saw. diantaranya adalah ketika hendak shalat yang awalnya para remaja masih memakai celana *jeans* menjadi memakai sarung/gamis dan memakai sorban (rida) serta sebagian juga ada yang menggunakan siwak.

Kemudian yang awalnya ketika berbicara dengan nada yang keras menjadi lembut tutur bicaranya. Kemudian para remaja menjadi saling peduli dengan orang lain seperti ketika ada yang mengalami kesulitan dibantu oleh para remaja. Rasa gotong royong antar sesama remaja semakin baik. Kemudian penulis juga melihat para remaja semakin suka bershalawat, para remaja yang awalnya belum mengetahui tentang Rasulullah saw. kini mengetahuinya seperti tentang keluarga Rasulullah saw. seperti siapa ayah dan ibunya, anak-anaknya, sahabat-sahabatnya, dan lain sebagainya.

Bagi remaja yang belum menunjukkan sikap cinta kepada Rasulullah saw. karena masih kurang menyukai shalawat, jikalau ada kegiatan pembacaan shalawat terkadang tidak hadir, dan jikalau hadir mengikuti kegiatan tersebut bukannya bershalawat akan tetapi bermain-main, bercerita atau bermain hp. Akan tetapi upaya pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah melalui kegiatan pembacaan shalawat bukannya tidak berhasil, akan tetapi lebih baiknya mengatakan bahwa hasilnya belum sepenuhnya berhasil bagi seluruh remaja melalui kegiatan pembacaan shalawat ini. Namun

inilah upaya yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman dalam membentuk rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Dengan kata lain pembentukkan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman sudah terbilang cukup baik sehingga peranan mereka sangat penting bagi masyarakat terkhusus bagi anak-anak dan remaja di lingkungan tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN